



MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DENGAN TANAMAN HERBAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Oleh

Kartika Rahma¹, Dwi Puspita Sari², Bunga Destiyana³, AniRahayu⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Farmasi, Universitas Binawan

Email: ¹kartia.rahma@binawan.ac.id, ²dwi.puspitasari@binawan.ac.id

³bunga.destiyana@binawan.ac.id, ⁴ani.rahayu@binawan.ac.id

Article History:

Received: 08-06-2022

Revised: 18-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:

Covid-19, Imunitas,
Tanaman Herbal

Abstract: Wabah Covid 19 terkonfirmasi telah mnyerang 200 negara di dunia, dan telah menjadi pandemi global. Namun ironisnya, meskipun telah menjadi pandemi, masih banyak masyarakat yang belum paham pentingnya imunitas tubuh di tengah COVID-19. Sehingga para akademisi memiliki peran strategis dalam upaya memahami pandemik COVID-19 sebagai salah satu bentuk kontribusi agar banyak masyarakat teredukasi dan dapat mengetahui informasi terupdate terkait COVID-19, karena diluar sana banyak beredar berita-berita yang belum banyak dipahami oleh masyakarat tentang hubungan tanaman herbal terhadap imunitas tubuh di tengah Pandemi Covid-19. Hal ini membuat banyak orang khawatir hingga melakukan berbagai hal agar tidak mudah terinfeksi virus corona baru. Salah satu yang jamak dilakukan masyarakat Indonesia, yakni mengonsumsi jamu atau beberapa jenis tanaman herbal yang dianggap bisa meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas. Oleh karena itu, Prodi Farmasi bermaksud mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Seminar Daring Tentang “Meningkatkan Imunitas Tubuh Dengan Tanaman Herbal Di Tengah Pandemi Covid-19” Kepada Komunitas Kreatif Mandiri untuk mengedukasi masyarakat tentang perkembangan pemanfaatan tanaman herbal tdi tengah pandemi Covid 19. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Webinar ini melibatkan mitra yaitu Komunitas Kreatif Mandiri yang diketuai oleh Ibu Tri Ainun Sari, S.E. Kegiatan ini berfokus untuk berbagi informasi terkait tema kepada masyarakat Komunitas Kreatif Mandiri. Tema yang diberikan memiliki 2 (dua) topik dengan 2 pemateri berbeda, diantaranya: Apt.Dwi Puspita Sari.M.Farm dan Kartika Rahma, S.Si, M.Si. kedua pemicara akan memaparkan materi yang pertama tentang macam-macam tanaman herbal yang dapat bermanfaat sebagai peningkat imunitas tubuh, dan pembicara kedua memaparkan materi teantang proses pembentukan imun tubuh sebagai pertahanan utama tubuh.



Webinar ini akan diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 06 Maret 2021 pukul 10.00-12.00 WIB dan sasaran Webinar ini adalah Masyarakat umum. Diakhir acara peserta akan diberikan formulir feed back untuk diisi. Formulir ini ditujukan untuk melihat tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti webinar ini. Selain itu formulir ini juga digunakan sebagai alat evaluasi tingkat keberhasilan kegiatan ini. Setelah mengikuti webinar ini diharapkan banyak masyarakat dan bagaimana proses imunitas tubuh berlangsung dengan mengonsumsi tanaman herbal pada pandemi COVID-19

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat Indonesia dan dunia sedang menghadapi permasalahan besar yang sama, yakni mewabahnya penyakit yang disebabkan oleh virus Corona yang disebut Novel Coronavirus Disease atau yang telah dikenal sebagai COVID-19. Sejak awal kemunculannya di Wuhan Cina pada penghujung tahun 2019 hingga saat ini COVID-19 telah menjangkiti banyak orang di banyak Negara. Pada tanggal 30 Januari 2020 kemudian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemic global. Hanya dalam waktu singkat, COVID-19 kemudian menyebar ke berbagai Negara di Asia, seperti Korea, Singapura, Jepang, Malaysia, Taiwan, Hongkong, dll. Selain di China, muncul beberapa episentrum baru tempat dimana COVID-19 kemudian

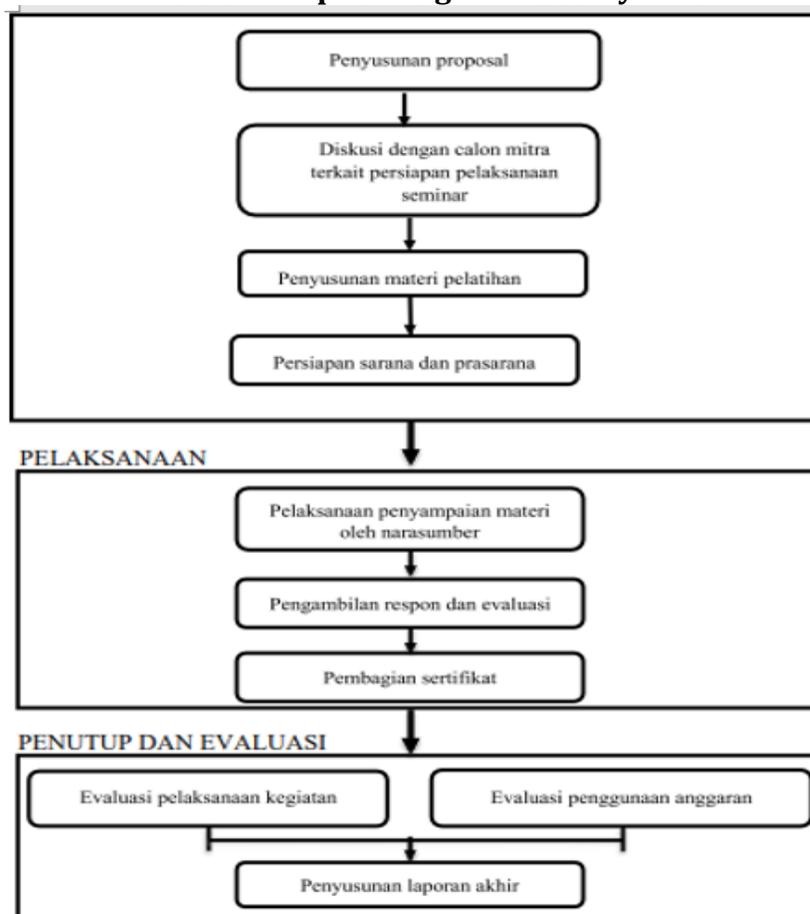
menyebar dengan cepat, dalam skala yang luas ke berbagai Negara di seluruh benua dan menimbulkan banyak korban jiwa. Indonesia yang pada awalnya merasa bebas dari COVID-19, juga tidak dapat membentengi diri dari serangan virus mematikan ini. Sejak diumumkan adanya kasus pertama kali oleh Presiden Jokowi dan Menteri Kesehatan Terawan Agus Purhanto pada tanggal 2 Maret 2020, COVID-19 kemudian terus menyebar keseluruh penjuru Indonesia dengan Jakarta sebagai episentrumnya. Berawal hanya dari dua kasus positif di Depok, jumlah penderita berlipat ganda hingga menjadi ribuan dan tersebar hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan skala bencana yang begitu massif, pada tanggal 13 April 2020 lalu Presiden RI telah mengumumkan COVID-19 sebagai bencana nasional melalui Keppres No. 12 Tahun 2020. Di Indonesia bahkan di seluruh dunia Semua UPAYA telah dilakukan oleh pemerintah dan berbagai element masyarakat melalui langkah-langkah pembatasan sosial untuk membatasi penyebaran wabah virus menakutkan ini. Tapi ternyata semua upaya belum memperoleh hasil yang maksimal karena walaupun kasus sembuh terus meningkat jumlahnya tapi masih banyak juga peningkatan kasus positif COVID-19 yang ditemukan. Dan hingga 1 Mei 2020 tercatat penambahan sebanyak 433 jumlah pasien terjangkit COVID-19 hingga jumlah keseluruhan pasien di Indonesia yang terjangkit COVID-19 mencapai 10.551 jiwa. Sebagai sebuah pandemi, masih banyak masyarakat hal yang belum dipahami tentang COVID-19. Sehingga para akademisi memiliki peran strategis dalam upaya memahami. Pandemi COVID-19 sebagai salah satu bentuk kontribusi agar banyak masyarakat teredukasi dan dapat mengetahui informasi terupdate terkait COVID-19, karena diluar sana banyak beredar berita-berita yang belum tentu terbukti kebenarannya tentang COVID-19.



METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa suatu seminar secara daring di tengah kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia. Kegiatan ini merupakan kontribusi prodi Farmasi dalam memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat berkaitan dengan COVID-19 dan tanaman herbal sebagai solusi untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh dalam mengatasi pandemi. Kegiatan ini secara umum memiliki langkah-langkah kerja untuk melaksanakan solusi dari permasalahan sesuai tercantum pada tabel 1.1. Kerangka tersebut juga menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan penutupan & evaluasi. Pada tahap pertama, dilakukan persiapan seperti, diskusi kerjasama dengan mitra Komunitas Kreatif Mandiri terkait calon peserta dan tempat seminar. Juga dilakukan persiapan tools penunjang seminar seperti proposal, dan penyediaan materi, flyer. Beberapa topik yang dibahas dan didiskusikan yakni batasan materi, tempat, waktu dan persiapan kegiatan pada H-1 atau gladi resik. Kegiatan ini melibatkan dua pemateri yang mana tiap pemateri/pembicara memiliki materi yang berbeda namun pada tema yang saling berhubungan dan mendukung. Pada tahap ini persiapan menuju hari-H dilakukan sedemikian hingga kegiatan Pengabmas dapat berjalan lancar. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini berlangsung dengan durasi kurang lebih dua jam dengan detail susunan acara seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Persiapan Pengabdian Masyarakat





Pada tahap terakhir, dilakukan evaluasi kegiatan secara keseluruhan dan disusun laporan akhir sebagai pertanggung jawaban.

HASIL

Dengan diadakannya Seminar Daring Tentang "Meningkatkan Imunitas Tubuh Dengan Tanaman Herbal Di Tengah Pandemi Covid- 19" Kepada Komunitas Kreatif Mandiri ini kepada masyarakat, maka akan menambah pengetahuan masyarakat tentang apa itu COVID19, cara penularan dan pencegahannya hingga informasi terkait tanaman herbal yang dapat di gunakan untuk dapat meningkatkan imunitas tubuh dimana langsung dipaparkan oleh pemateri yang memahami bidang tersebut. Informasi dan materi yang dipaparkan yakni dari sisi keilmuan eksak yang mudah dipahami oleh masyarakat. Sehingga masyarakat dapat mengetahui cara maemanfaatkan tanaman herbal secara tepat serta memahami tentang kebenaran dari berita-berita yang selama ini marak beredar dimedia.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:

Pengabdian Kepada Masyarakat
Lets Join Our Webinar

"Meningkatkan Imunitas Tubuh Dengan Tanaman Herbal di Tengah Pandemi Covid-19"

Kartika Rahma, S.Si., M.Si
Dosen Prodi Farmasi Universitas Binawan
Lulusan S2 Kimia Universitas Brawijaya
Bidang Fokus Biokimia

Apt. Dwi Puspita Sari, M.Farm
Dosen Prodi Farmasi Universitas Binawan
Lulusan S2 Farmasi Universitas Pancasila
Bidang Farmasi Rumah Sakit

"Peran Senyawa Immunostimulan Dalam Tanaman Herbal ketika Pandemi Covid-19"

"Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19"

Sabtu, 06 Maret 2021
10.00 - 12.00

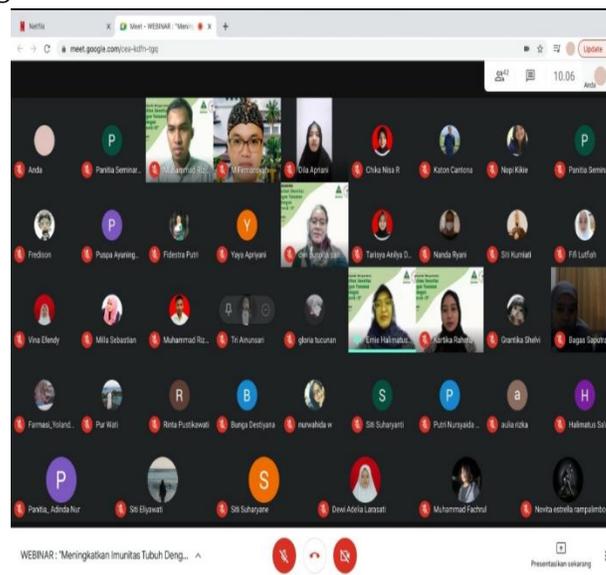
LINK REGISTRASI
<http://bit.ly/FormRegistrasiWebinarFRM>

Link diberikan via Email setelah melakukan registrasi

FREE E-CERTIFICATE

FREE REGISTRATION!

Dinda : 085696223571



KESIMPULAN

Pada Post test terjadi peningkatan pengetahuan terkait materi yang disampaikan jika dibandingkan dengan pre test yang diberikan sebelum pemateri memaparkan materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta mendapatkan pengetahuan dari hasil materi dan diskusi yang dilakukan pada kegiatan ini.

PENGAKUAN/ AKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Fitriani, S & Andika Chandra Putra. 2020. Sei1: Tanya Jawab COVID-19. Jakarta: guepedia.
- [2] Handayani, et.all. 2020. Corona Virus Disease 2019. Jurnal Respirologi Indonesia Vol.40 No.2 (2020).
- [3] Suparmi & Wulandari 2012, Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid 1.
- [4] Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 21, No. 2, Oktober 2016: 73-91. Suparmi, & Wulandari,
- [5] 2012. Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia. Yogyakarta
- [6] Rahimsyah, M.B, & Hartatik, A.S. 2006. Aneka Resep Obat Kuno Yang Mujarab. Surabaya : Penerbit Karya Gemilang.
- [7] Arisandi, Y., & Andriani, Y. 2011. Khasiat Berbagai Tanaman untuk Pengobatan Berisi 158 Jenis Tanaman Obat. Jakarta: Eska



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN